

ABSTRAK

Raysieta Siti Arba (1212090134). Penerapan Model Kooperatif Tipe Round Robin Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini didasarkan oleh hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan melalui kegiatan observasi, tes dan wawancara. Hasil studi pendahuluan juga menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran masih terdapat siswa yang kurang aktif. Selain itu, terdapat minimnya keaktifan dan partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi. Hal tersebut terjadi karena siswa kurang terlatih dalam menganalisis informasi dan belum mampu dalam menyimpulkan materi yang sedang dipelajari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di MI Pink 03 sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *round robin*, (2) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* pada mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) kelas IV MI Pink 03 di setiap siklus, (3) kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Pink 03 setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* di setiap siklus. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *mix method* (kualitatif dan kuantitatif). Metode ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Pink 03 berjumlah 32 orang siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *round robin*, persentase ketuntasan klasikal siswa hanya 23,33% dengan kategori “Kurang Sekali”. Pembelajaran dengan menerapkan model ini berjalan dengan lancar dan menunjukkan peningkatan di setiap siklus. Aktivitas guru meningkat dari 87,5% pada siklus I, menjadi 100% pada siklus II. Sedangkan, aktivitas siswa meningkat dari 56,03% pada siklus I, menjadi 83,67% pada siklus II. Kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata meningkat dari 52,2 sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* menjadi 73,40 pada siklus I dan 78,51 pada siklus II. Persentase ketuntasan klasikal siswa meningkat dari 23,33% menjadi 53,12% pada siklus I dan 83,87% pada siklus II. Dengan capaian tersebut, pembelajaran dihentikan pada siklus II tindakan II karena indikator keberhasilan klasikal 70% telah tercapai, yang mencerminkan efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif, *Round Robin*, Berpikir Kritis, Pembelajaran IPS